

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif mengkaji fenomena secara rinci atau membedakannya dari fenomena lain. Sedangkan penelitian kualitatif adalah metode ilmiah yang sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan.⁷⁰

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua jenis, diantaranya:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang memberikan informasi pada peneliti yaitu Ketua Pelaksana RUTILAHU BAZNAS Kabupaten Karawang dan beberapa mustahik dari penerima program bantuan RUTILAHU BAZNAS Kabupaten Karawang. Berikut adalah rincian sumber data primer yang dijadikan oleh penulis dalam penelitian ini:

⁷⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 7.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Nunung	Anak dari mustahik yaitu sakir,
2	Puryanto	Suami dari mustahik yaitu Karsem Awangsih
3	Ecih	Mustahik
4	Herni	Mustahik
5	Omi Suhaemi	Mustahik
6	Wahyudin	Penanggung jawab pembangunan dari mustahik yaitu Een
7	Mimin Mintarsih	Penanggung jawab pembangunan dari mustahik yaitu Eha
8	Wandi	Ketua RT/Penanggung Jawab dari mustahik yaitu Tarsih
9	Dedi	Penanggung jawab pembangunan/Staff Desa dari mustahik yaitu Calam, Saimin, Casim
10	Nursijah Adi Suteja	Amil Dsn Rawabebek, Desa Rawagempol wetan dari mustahik yaitu Dewi Ratnasari
11	Arifin	Penanggung jawab/staff desa dari mustahik yaitu Yati
12	Muhammad Aslih	Ketua Pelaksana BAZNAS Kabupaten Karawang

Dalam penelitian ini, beberapa informan tidak diwawancarai langsung karena merupakan lanjut usia atau memiliki gangguan pendengaran serta meminimalisir jawaban yang dirasa kurang cocok/tidak mendapat jawaban untuk permasalahan penelitian ini. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas jawaban yang diberikan. Peneliti meminimalisir keterbatasan

tersebut dengan cara mewawancarnya melalui penanggung jawab (PIC), dan salah satu dari keluarga penerima.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen laporan pendistribusian dana zakat, dokumen tentang RUTILAHU.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek secara langsung guna memahami kebenaran, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta makna yang terkait. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat dalam program bantuan RUTILAHU. Peneliti mendatangi lokasi kegiatan yang diamati, tetapi tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang diselenggarakan dengan tujuan khusus antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interviewee*) yang memberikan jawaban.⁷¹

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat

⁷¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 70.

diperoleh melalui observasi⁷², serta untuk memperluas informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, serta peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai panduan selama wawancara.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi atau catatan yang berkaitan dengan rekaman peristiwa, proses, atau konteks sosial yang terkait dengan subjek penelitian.⁷³ Melalui dokumentasi, peneliti dapat melakukan analisis, interpretasi, dan bahkan memproyeksikan data penelitian yang diperoleh selama penelitian lapangan untuk menghasilkan temuan yang relevan.⁷⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa gambar atau foto serta dokumen pribadi BAZNAS Kabupaten Karawang selama penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian.⁷⁵ Istilah instrumen digunakan untuk merujuk dan mengidentifikasi alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam konteks ini, ada dua jenis alat yang khusus digunakan oleh peneliti dan dianggap sebagai instrumen utama. Contohnya adalah alat-alat seperti buku catatan, pena, kamera, dan

⁷² *Ibid.*

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 111.

⁷⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

perangkat lunak panduan wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷⁶

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi instrumen utama, tetapi setelah tujuan penelitian terdefinisi dengan jelas, ada kemungkinan untuk melengkapi data dengan alat penelitian yang sederhana, yang diharapkan akan sesuai dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini meliputi berbagai komponen seperti yang telah disebutkan di atas diantaranya:

1) Instrumen Utama

Peneliti memegang peranan utama sebagai alat utama (*key instrument*) dalam pelaksanaan penelitian ini, aktif terlibat dalam seluruh proses penelitian.

2) Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdapat dua kategori instrumen yang digunakan, yaitu instrumen berjenis lembut (*soft instrument*) dan instrumen berjenis keras (*hard instrument*). Instrumen lembut terdiri dari pedoman wawancara, panduan observasi, dan pedoman dokumentasi. Sementara itu, instrumen keras mencakup perangkat perekam suara untuk wawancara dan kamera untuk keperluan observasi dan dokumentasi.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data dipenelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, kemudian membandingkannya untuk memverifikasi hasil. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama, tetapi dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berbeda.⁷⁷ Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan yang kuat.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman, yang mencakup langkah-langkah berikut:⁷⁸

1) Reduksi Data

Pada tahap ini, data penelitian dikumpulkan melalui observasi dari awal hingga akhir penelitian. Selama tahap ini, catatan lapangan akan diperoleh. Selanjutnya, peneliti akan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dari lapangan.

⁷⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁷⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 218.

2) Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun secara terstruktur untuk menjawab permasalahan penelitian.

3) Verifikasi Data

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi dan penyajian data di mana data yang telah disusun diverifikasi untuk memastikan kesesuaian dengan permasalahan yang diteliti

G. Waktu dan Penelitian**1. Waktu Penelitian****Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023/2024					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	SK Judul						
2.	Penyusunan Usulan Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						
4.	Pelaksanaan penelitian						
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian						
6.	Seminar Hasil Penelitian						
7.	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Karawang yang beralamatkan di Islamic Center Al Jihad, Jl. Jend. A. Yani, Karangpawitan, West Karawang, Karawang, West Java 41315.